Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses kreatif dalam seni teater pada dasarnya menempatkan aspek pemeranan sabagai bidang kerja yang sangat vital. Seluruh jalinan materi-materi pemanggungan, baik yang bersifat visual maupun auditif sangat dipengarihi oleh 'sentuhan' pemeranan. Pemeran dengan sendirinya, tidak sekedar harus menguasai aspek-aspek seni peran (lakuan), tetapi juga harus mampu menerjemahkan secara tuntas gagasan-gagasan dasar yang tersirat dalam lakon sebagai titik tolak yang akan melandasi wujud pengemasan (gaya lakon).

Materi-materi pemeranan diwujudkan dengan bertitik tolak pada penafsiran terhadap lakon. Keberadaan lakon, dengan demikian adalah ruang terhadap berbagai kemungkinan artistik (estetis) yang kemudian dipilih pemeran untuk merealisasikan keseluruhan imajinasinya. Imajinasi tersebut muncul melalui telaah terhadap naskah, yang dilakukan dengan menyeleksi kemungkinan-kemungkinan tafsir yang sudah didapatkan. Imajnasi-imajinasi itulah yang kemudian ditetapkan dalam rencana perancangan pemeranan sesara keseluruhan.

Lakon *Bui* karya Akhudiat adalah lakon yang sebenarnya sangat memberikan berbagai kemungkinan wujud penggarapan. Jika ditilik dari sisi tematis, lompatan-lompatan peristiwa dan efek teatrikal yang ada didalamnya, lakon ini memungkinkan untuk digarap dalam berbagai gaya pementasan. Betapapun begitu, jika merunut pada gaya dialognya yang masih keseharian, kejelasan identitas tokoh yang terlibat konflik, ketegasan dalam penggambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

latar cerita, dan suspen-suspen pertujukan yang menunjukan kausalitas yang jelas, lakon *Bui* masihlah dapat digolongkan dalam lakon yang sangat mungkin ditafsirkan secara ‘realistik’.

Secara umum, lakon *Bui* mengetengahkan konflik yang dialami para penghuni bui. Para penghuni bui tersebut adalah orang-orang yang sebenarnya tidak sengaja melakukan dosa, lalu dipaksa untuk didudukkan sebagai orang bersalah demi mengukuhkan wibawa hukum, atau orang yang sengaja dipersalahkan karena memiliki 'keyakinan' yang membahayakan kemapanan. Sebuah pertemuan orang-orang terpidana yang melihat penjara sebagai suatu kenyataan yang sama sekali belum mereka terima. Tekanan-tekanan Sipir, kerinduan pada dunia luar, kekesalan pada nasib, perasaan teracuhkan dari orang-orang yang dikenal dan dicintainya, membuat emosi para penghuni bui menjadi labil. Mereka seperti hidup dalam dunia yang penuh kompensasi maupun ilusi. Sampai pada akhirnya, ketika datang hari kebebasan, merekapun menolak untuk keluar dari penjara, dengan satu keyakinan bahwa dunia luarlah 'neraka' yang sebenarnya. Inilah jalinan konflik yang kemudian akan dipaparkan dalam wujud pementasan dengan visualisasi yang ‘realistik’. Pemeran yang realistik tersebut adalah penampilan laku yang masih mengindikasikan laku-laku keseharian. Artinya, segala tindakan seperti tertawa, menangis, marah, berjalan, berkelahi merupakan ekpresi tingkh laku keseharian, bukan ekpresi simbolis dan bukan ekspresi yang bersifat ‘semiotis’.

Penjabaran pendekatan presentatif tersebut, diwujudkan dalam optimalisasi perancangan pemeranan sebagai pusat perhatian tontonan, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

penggunaan dua *gesture* pemeranan, sebagai *gesture* yang dominan yang dipakai dalam pementasan. *Gesture* tersebut meliputi *gesture* empatik dan gestur ilustratif. *Gesture* empatik dipergunakan saat para tokoh tampil dalam situasi 'wajar', dan pada saat para tokoh didera kesedihan atau kemarahan, sedangkan *gesture* ilustratif dipergunakan pada saat para tokoh berada dalam situasi tertekan yang memuncak. Tekanan yang memuncak tersebut memunculkan sikap kekanak-kanakan, merasai diri sebagai binatang dan bayang-bayang aktivitas yang seingkali ditemui dalam keseharian. Dengan demikian penyajian lakon secara umum dihadirkan secara realis meskipun acting-akting yang terstilir tidak bisa dihindari sebagai konskwensi dinamika penokohan seperti yang dijelaskan di atas.

B. Saran

Pembelajaran seputar penyikapan naskah oleh seorang pemeran perlu dilakukan secara intensif. Pembelajaran tersebut menyangkut metode-metode pengkajian naskah, telaah terhadap gaya awal (orisinil) naskah, kemungkinan-kemungkinan terhadap kemasan baru dalam proses transformasi naskah ke dalam pementasan. Pembelajaran tersebut juga dibutuhkan agar pertunjukan tidak mendistorsi makna naskah tapi justru mampu mengaksentuasikan gagasan pengarang pada khalayak. Hal ini juga sangat penting untuk mengasah para pemeran agar peka dalam melihat ragam penafsiran terhadap lakon, bagi kemungkinan-kemungkinan visual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak cipta Milik ISI Padangpa

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. 2002, *Menjadi Sutradara*, Bandung: STSI Bandung Press.

Esslin, Martin. Terj. Max Arifin. 2008, *Teater Absurd*. Surabaya: Pustaka Banyumili.

Harymawan, RMA. 1984, *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosdakarya.

Mitter, Shomit, Terjemahan Yudiaryani. 2002, *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*, MSPI dan Arti Yogyakarta, Yogyakarta.

Satoto, Sudiro. 1988, "Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi)" dalam *Wayang Kulit Purwa, Struktur dan Dramatiknya,* Yogyakarta: Pustaka Jaya.

Sitorus, D Eka. 2003, *The art of acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Stanislavsky, Konstantin, Terjemahan Asrul Sani. 1980, *Persiapan Seorang Aktor*, Jakarta: Pustaka Jaya.

Sudjiman, Panuti. 1984, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: PT Gramedia.

Syariati, Ali. 1996, *Tugas Cendekiawan Muslim*, Jakarta: Srigunting.

Sumardjo, Jacob. 1981, *Segi Sosiologis Novel Indonesia*, Bandung: Pustaka Prima.

Yudiaryani. 2002, *Panggung Teater Dunia*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Sumber Internet:

Dokumentasi foto, Pertunjukan Sel, Karya Akhudiat, Facebook Tri Jatu Amala.

Sumber Audio Visual:

Dokumentasi Pertunjukan Tugas Akhir S1, Perancangan Tokh OB I lakon Bui, Karya Akhudiat, Jurusan Teater, ISI Padangpajang, 2015

Film *The Green Mile* (1999), Koleksi Pribadi

Film *Shawshank Redemption (1994),* Koleksi Pribadi